

**SKRIPSI**

**PENGARUH STRUKTUR KEPEMILIKAN DAN KEBIJAKAN  
KEUANGAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG  
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) TAHUN 2018-2020  
(Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek  
Indonesia Tahun 2018-2020)**



**OLEH :**

**NASIHIN**

**NIM.218120055**

**KONSENTRASI PERBANKAN  
PROGRAM STUDI ADMINISTRASI BISNIS  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM**

**2022**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**SKRIPSI**

**PENGARUH STRUKTUR KEPEMILIKAN DAN KEBIJAKAN  
KEUANGAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG  
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) TAHUN 2018-2020  
(Studi kasus pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek  
Indonesia Tahun 2018-2020)**


Skripsi ini telah memenuhi syarat dan disetujui oleh pembimbing untuk  
diajukan ke sidang ujian skripsi pada :

Hari : Rabu  
Tanggal : 09 Februari 2022

**Mengetahui :**

Pembimbing I

Pembimbing II

  
**Baiq Reinelda Tri Yunarni, S.E., M.Ak**  
NIDN.0807058301

  
**Handoyo Wirastomo, SE., M.M**  
NIDN. 0813048802

**Menyetujui**

Prodi Administrasi Bisnis

Ketua

  
**Lalu Hendra Mamiza, S.Sos., MM**  
NIDN. 0828108404

**HALAMAN PENGESAHAN**

**PENGARUH STRUKTUR KEPEMILIKAN DAN KEBIJAKAN  
KEUANGAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG  
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) TAHUN 2018-2020  
(Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek  
Indonesia Tahun 2018-2020)**

Oleh :

NASIHIN  
218120055

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Ujian Guna Memperoleh Sarjana Pada  
Jurusan Administrasi Bisnis Telah disetujui Oleh Tim Penguji Pada Tanggal  
Seperti Yang Tertera di bawah ini.  
Mataram, Rabu 09 Februari 2022

Tim Penguji

1. Baiq Reinelda Tri Yunarni, SE., M.Ak (  )  
NIDN. 0807058301 Ketua
2. Handoyo Wirastomo, SE., M.M (  )  
NIDN. 0813048802 Anggota
3. Lalu Hendra Maniza, S.Sos., MM (  )  
NIDN. 0828108404 Anggota

Mengetahui  
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Dekan

( Dr. H. Muhammad Ali, M.Si )  
NIDN. 0806066801



## SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

- 1 Karya tulis saya, skripsi ini, adalah hasil dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik ( Sarjana, dan/atau Doktor ). Baik di Universitas Muhammadiyah Mataram, Maupun diperguruan tinggi lain.
- 2 Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dari pembimbing.
- 3 Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan dalam daftar pustaka.
- 4 Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila ditemukan hari terdapat penyimpangan dan dengan ketidak benaran dalam pernyataan ini maka saya bersedia sangsi akademik, serta sangsi lain sesuai norma yang berlaku di perguruan tinggi lainnya.

Mataram, 09 Febuari 2022



**NASIHIN**  
**218120055**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN DAN  
PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM  
UPT. PERPUSTAKAAN H. LALU MUDJITAHID UMMAT

Jl. K.H.A. Dahlan No.1 Telp.(0370)633723 Fax. (0370) 641906 Kotak Pos No. 108 Mataram  
Website : <http://www.lib.ummat.ac.id> E-mail : [perpustakaan@ummat.ac.id](mailto:perpustakaan@ummat.ac.id)

SURAT PERNYATAAN BEBAS  
PLAGIARISME

Sebagai sivitas akademika Universitas Muhammadiyah Mataram, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nasihin  
NIM : 218120055  
Tempat/Tgl Lahir : Jeliki, 08-09-1999  
Program Studi : Administrasi Bisnis  
Fakultas : FISIPOL  
No. Hp : 085.333.103.844  
Email : Nasihin5516@gmail.com

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi/KTI/Tesis\* saya yang berjudul :

Pengaruh Struktur Kepemilikan dan Kebijakan Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020

*Bebas dari Plagiarisme dan bukan hasil karya orang lain.* 439

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian dari Skripsi/KTI/Tesis\* tersebut terdapat indikasi plagiarisme atau bagian dari karya ilmiah milih orang lain, kecuali yang secara tertulis disitasi dan disebutkan sumber secara lengkap dalam daftar pustaka, saya **bersedia menerima sanksi akademik dan/atau sanksi hukum** sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Mataram.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari siapapun dan untuk dipergunakan sebagai mana mestinya.

Mataram, 07. Maret .....2022  
Penulis



NASIHIN  
NIM. 218120055

Mengetahui,  
Kepala UPT. Perpustakaan UMMAT



Iskandar, S.Sos.,M.A.  
NIDN. 0802048904

\*pilih salah satu yang sesuai





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN DAN  
PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM  
UPT. PERPUSTAKAAN H. LALU MUDJITAHID UMMAT

Jl. K.H.A. Dahlan No.1 Telp.(0370)633723 Fax. (0370) 641906 Kotak Pos No. 108 Mataram  
Website : <http://www.lib.ummat.ac.id> E-mail : [perpustakaan@ummat.ac.id](mailto:perpustakaan@ummat.ac.id)

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN  
PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Sebagai sivitas akademika Universitas Muhammadiyah Mataram, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nasihin  
NIM : 218120055  
Tempat/Tgl Lahir : Jelki, 08-09-1999  
Program Studi : Administrasi Bisnis  
Fakultas : Fisipol  
No. Hp/Email : 085 333 103 041 / nasihin5516@gmail.com  
Jenis Penelitian :  Skripsi  KTI  Tesis

Menyatakan bahwa demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Mataram hak menyimpan, mengalih-media/format, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Repository atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama *tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta* atas karya ilmiah saya berjudul:

Pengaruh Struktur Kepemilikan dan Kebijakan Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020

Pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh. Apabila dikemudian hari terbukti ada pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah ini menjadi tanggungjawab saya pribadi.  
Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa ada unsur paksaan dari pihak manapun.

Mataram, 09 Maret.....2022  
Penulis



NASIHIN  
NIM. 218120055

Mengetahui,  
Kepala UPT. Perpustakaan UMMAT



Iskandar, S.Sos.,M.A.  
NIDN. 0802048904

## MOTTO

**Sesungguhnya bersama kesukuran itu ada keringanan. Karena itu bila kau sudah selesai (mengerjakan yang lain). Dan berharap kepada tuhanmu.”**

**(Q.s AL-Insyiah:6-8)**

**“Berangkat dengan penuh keyakinan,berjalan dengan penuh keikhlasan karena meraih keikhlasan melalui perasaan hati merupakan rahasia hidup yang hanya di kuasai oleh segelintir manusia yang sangat beruntung”**



## RIWAYAT HIDUP



NASIHIN, Lahir di Jeliti Tanggal 08 September 1999. Anak ke 3 dari Empat Bersaudara, dari pasangan Bapak Mista dan Ibu Fajariah . Peneliti menyelesaikan pendidikan di Sekolah Dasar di SDN 4 Gondang Desa Gondang Kecamatan Gangga ,Kabupaten Lombok Utara pada tahun 2012. Pada tahun itu

juga peneliti melanjutkan Pendidikan di SMPN 1 Gangga Kecamatan Gangga Kabupaten Lombok Utara dan lulus pada tahun 2015 kemudian melanjutkan Sekolah Menengah Kejuruan di SMK Negeri 1 Gangga Kecamatan Gangga Kabupaten Lombok Utara dan selesai pada tahun 2018. Pada tahun 2018 peneliti melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi Swasta, tepatnya di Universitas Muhammadiyah Mataram (UMMAT) Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik pada Program Studi Administrasi Niaga Konsentrasi Perbankan. Peneliti menyelesaikan kuliah strata satu (S1) pada tahun 2022.



## PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Bismillahirrahmanirrahim sebagai awal setiap memulai pekerjaanku. Sembah sujud serta puji dan syukurku pada rahmat Allah SWT yang maha pengasih lagi maha penyayang, Skripsi ini saya persembahkan untuk :

1. Yang utama dari segalanya, sembah sujud serta syukur kepada Allah SWT. Taburan dan kasih sayang-MU telah memberikan kekuatan, membekaliku dengan ilmu serta memperkenalkanku dengan cinta. Atas karunia serta kemudahan yang engkau berikan akhirnya skripsi yang sederhana ini dapat terselesaikan. Sholawat dan salam selalu terlimpahkan keharibaan Rasulullah Muhammad SAW.
2. Terima kasih kepada kedua orang tua ku, Tercinta yang telah membimbing ku dan selalu mendoakan ku di setiap shalatnya.
3. Kepada saudaraku, terima kasih telah mendukung saya secara moril maupun materil sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Kepada keluarga tercinta, terima kasih telah memberikan do'a dan semangat, semoga kita semua menjadi orang berguna.
5. Kepada teman-teman seperjuangan Administrasi Bisnis
6. Almamater tercinta.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur senantiasa kita panjatkan kehadirat ALLAH azzawajalla, karena dengan rahmat dan Hidayah-Nyalah sehingga Skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Seiring dengan itu tak lupa pula saya kirimkan salam dan Taslim kepada junjungan kita Nabiyullah Muhammad SAW beserta keluarga dan sahabat- sahabatnya.

Dalam penyusunan Skripsi ini yang berjudul **“PENGARUH STRUKTUR KEPEMILIKAN DAN KEBIJAKAN KEUANGAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) TAHUN 2018-2020”**, penulis menyadari bahwa terdapat banyak kekurangan dan tidak bisa melakukan sesuatu tanpa bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu melalui karya tulis ini, penulis mengucapkan banyak terima kasih terutama kepada :

1. Bapak Dr. H. Aryad Abd. Gani, M.Pd selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Mataram dan jajaranya.
2. Bapak Dr. H. Muhammad Ali, M.Si selaku Dekan Fakultas Fisipol Universitas Muhammadiyah Mataram
3. Bapak Lalu Hendra Maniza, S.Sos.,MM Selaku Ketua Program Studi Administrasi Bisnis Fakultas Fisipol Universitas Muhammadiyah Mataram
4. Ibu Baiq Reinelda Tri Yunarni, S.E.,M.Ak. Selaku Dosen Pembimbing

5. Bapak Handoyo Wirastomo, SE.,MM. Selaku Dosen Pembimbing II
6. Kedua orang tua tercinta, Mista dan Fajariah, saudara saya Fahmi, Zohra dengan setulus hati telah membesarkan, memelihara, mendidik dan menemani penulis serta berkorban baik secara materil maupun moril hingga selesainya Skripsi ini.
7. Rekan-Rekan Mahasiswa Muhammadiyah Mataram dan semua pihak yang telah banyak memberikan semangat yang baik selama mengikuti perkuliahan maupun dalam penyusunan Skripsi

Dengan segala keterbatasan dan kerendahan hati dalam menyusun skripsi peneliti sangat menyadari bahwa karya ini masih sangat jauh dari kesempurnaan. Maka dari itu saran dan kritik yang bersifat konstruktif sangat penting diharapkan demi kelayakan dan kesempurnaan kedepannya agar bisa membaca atau mengamati secara penuh oleh khalayak umum yang berminat dengan karya ini.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Mataram ,09 Februari 2022

penulis

**NASHUN**  
**218120055**



**PENGARUH STRUKTUR KEPEMILIKAN DAN KEBIJAKAN  
KEUANGAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG  
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) TAHUN 2018-2020  
(Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek  
Indonesia Tahun 2018-2020)**

Nasihin <sup>1</sup>, Baiq Reinelda Tri Yunarni, SE., M.Ak <sup>2</sup>, Handoyo Wirastomo, S.E.,  
MM <sup>3</sup>

Mahasiswa<sup>1</sup>, Pembimbing Utama<sup>2</sup>, Pembimbing Pendamping<sup>3</sup>  
Program Studi Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik  
Universitas Muhammadiyah Mataram

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh struktur kepemilikan dan kebijakan keuangan terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (bei) tahun 2018-2020. Nilai perusahaan diukur dengan Price to Book Value, dengan menggunakan data perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di di Bursa Efek Indonesia. Sampel dipilih dengan menggunakan metode purposive sampling. Analisis yang digunakan adalah analisis regresi berganda. Sebelum diuji dengan regresi berganda terlebih dahulu diuji asumsi klasiknya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemilikan institusional tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan, kepemilikan manajerial memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Sedangkan kebijakan utang, kebijakan dividen dan kebijakan investasi tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan

**Kata kunci: Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, Kebijakan Utang, Kebijakan Dividen, Kebijakan Investasi, Nilai Perusahaan.**



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERSETUJUAN .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN .....	iv
SURAT PLAGIASI .....	v
SURAT PUBLIKASI .....	vi
MOTTO HIDUP .....	vii
RIWAYAT HIDUP .....	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	ix
KATA PENGANTAR .....	x
ABSTRAK .....	xi
ABSTRACK .....	xii
DAFTAR ISI .....	xiv
DAFTAR TABEL .....	xvii
DAFTAR GAMBAR .....	xviii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	4
1.3 Tujuan Penelitian .....	5
1.4 Manfaat Penelitian .....	6
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
2.1 Penelitian Terdahulu .....	7
2.2 Lantasan Teori .....	8
2.2.1 Agency Teory .....	8
2.2.2 Trade Off Theory .....	9
2.2.3 Signalling Theory .....	12



2.2.4 Nilai Perusahaan.....	12
2.2.5 Kepemilikan Institusional .....	15
2.2.6 Kepemilikan Manajerial.....	15
2.2.7 Kebijakan Utang.....	16
2.2.8 Kebijakan Dividen.....	16
2.2.9 Kebijakan Investasi .....	17
2.3 Kerangka Konseptual .....	19
2.4 Hipotesis.....	20
2.4.1 Pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap Nilai perusahaan ...	20
2.4.2 Pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap Nilai Perusahaan.....	21
2.4.3 Pengaruh Kebijakan Utang terhadap Nilai Perusahaan.....	21
2.4.4 Pengaruh Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan .....	22
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
3.1 Jenis dan Sifat Penelitian .....	23
3.2 Tempat Penelitian .....	23
3.3 Populasi dan Sampel .....	23
3.4 Jenis dan Sumber Data .....	25
3.4.1 Jenis Data .....	25
3.4.2 Sumber Data.....	25
3.5 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel .....	26
3.5.1.1 Variabel Penelitian .....	26
3.5.1.2 Definisi Operasional Variabel .....	26
3.6 Uji Asumsi Klasik.....	28
3.6.1 Uji Normalitas.....	20
3.6.2 Uji Multikolinearitas .....	29
3.6.3 Uji Autokorelasi .....	29
3.6.4 Uji Heteroskedastisitas .....	30

## **BAB IV PEMBAHASAN**

4.1 Statistik Deskriptif .....	32
4.2 Uji Asumai Klasik .....	33
4.2.1 Uji Normalitas.....	34
4.2.2 Uji Multikolinearitas .....	34
4.2.3 Uji Heteroskedastisitas.....	34
4.2.4 Uji Autokorelasi .....	35
4.3 Uji Hipotesis .....	36
4.3.1 Analisis Regresi Linear Berganda (Uji T) .....	36
4.3.2 Regresi Linear Berganda (Uji F).....	37
4.4 Hasil Penelitian .....	37
4.4.1 Kepemilikan Institusional (X1).....	37
4.4.2 Kepemilikan Manajerial (X2) .....	39
4.4.3 Kebijakan Utang (X3) .....	39
4.4.4 Kebijakan Dividen (X4).....	40
4.4.5 Kebijakan Investasi (X5) .....	42

## **BAB V PENUTUP**

5.1 Kesimpulan .....	44
5.2 Saran.....	44

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

Tabele 3.1 Daftar Nama Perusahaan.....	20
Tabel 4.1 Descriptive Statistics.....	32
Tabel 4.2 Tabel Multikolinearitas .....	34





## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Gambaran Utanng Dan Nilai Perusahaan Dengan Niai Teori .....	11
<b>Gambar 2.2</b>	<b>Kerangka Konseptual .....</b>	<b>24</b>



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Industri manufaktur Indonesia terus berkembang dari tahun ke tahun.

Hal ini dapat dilihat dari jumlah produsen yang terdapat di Bursa Efek Indonesia (BEI). Hal ini menimbulkan persaingan untuk meningkatkan kinerja antar produsen untuk mencapai tujuan utama perusahaan. Tujuan paling utama dari suatu perusahaan adalah untuk meningkatkan nilai perusahaan agar dapat memaksimalkan kesejahteraan pemilik dan pemegang saham perusahaan. Tujuan utama dari perusahaan publik adalah untuk meningkatkan kekayaan pemilik atau pemegang sahamnya dengan meningkatkan pendapatan perusahaan.

Menurut teori Badan, perusahaan yang memisahkan fungsi perusahaan dengan fungsi-fungsi yang dapat diperlihatkan telah menunjukkan bahwa mereka mudah menyebabkan distributor perselisihan. Untuk meminimalkan konflik antara administrator dan perselisihan pemegang saham, mekanisme pemantauan diperlukan untuk menyelaraskan kepentingan pihak terkait (Widianingsih, 2018). Kepemilikan dan kepemimpinan organisasi adalah dua struktur kepemilikan yang dapat mengelola konflik

institusional. Pemegang saham besar, investor institusi berperan sebagai perwakilan lembaga yang mempromosikan pemantauan optimal kinerja manajemen. Dalam hal ini, investor mempengaruhi halangan Perusahaan dengan hak suara. Di sisi lain, peningkatan porsi saham manajemen mengurangi perilaku oportunistik manajemen dalam rangka menyelaraskan kepentingan manajemen .

Meningkatkan kepemilikan dapat mengurangi biaya agensi. Selain meningkatkan utang, juga dapat mengurangi konflik keagenan, mengurangi arus kas berlebih dalam bisnis, dan mengurangi potensi pemborosan perusahaan. Optimalisasi nilai perusahaan dapat dicapai melalui penerapan manajemen keuangan. Pengelolaan keuangan merupakan kegiatan yang meliputi analisis, perencanaan, dan pengelolaan kegiatan keuangan. Oleh karena itu, ada dua keputusan utama dalam pengelolaan keuangan. Artinya, bagaimana menggunakan dana tersebut dan bagaimana mencari dana tersebut. Manajemen keuangan melibatkan penyelesaian keputusan penting perusahaan seperti keputusan investasi, keputusan keuangan, dan kebijakan dividen. Ketiga keputusan tersebut saling terkait, dan setiap keputusan yang dibuat mempengaruhi keputusan keuangan lainnya. Kombinasi optimal dari

ketiganya memaksimalkan nilai perusahaan dan selanjutnya meningkatkan kekayaan pemegang saham (Febriana, 2019).

Hutang yaitu suatu yang dipinjam baik berupa uang atau suatu benda , dan semakin tinggi rasio hutang, semakin tinggi harga saham (Soliha dan Taswan, 2002). Hal ini dikarenakan pinjaman memperoleh keuntungan dari pajak perusahaan karena beban bunga yang dibayarkan dapat dikurangkan dari penghasilan kena pajak (Siregar, 2005). Hal ini sejalan dengan pernyataan Mutamimah (2003) bahwa nilai suatu perusahaan akan maksimal jika ditambah dengan hutang, yang disebut dengan penentuan sudut leverage yang optimal., meningkatnya hutang mengurangi nilai perusahaan. Hal ini karena manfaat menggunakan utang lebih kecil daripada biaya yang terkait (Soliha dan Taswan, 2002). Menurut teori trade-off, leverage yang berlebihan pada akhirnya merugikan perusahaan karena menanggung biaya kebangkrutan. Semakin banyak hutang yang Anda miliki.

Wahayudi dan Pawestri (2006) menentukan bahwa pemilikan institusional tidak mempengaruhi perusahaan, tetapi sebuah penelitian yang diulas oleh (Prayugi., 2018) menemukan bahwa kepemilikan manajer adalah perusahaan yang berdampak positif pada nilai, tetapi tidak penting . Penelitian yang dilakukan oleh (Septiani & Wijaya, 2018) menjelaskan



bahwa utang berpengaruh negatif signifikan terhadap goodwill dan parsial terhadap goodwill. Dengan latar belakang masalah di atas, penulis menganggap nilai perusahaan ini menjadi subjek penelitian yang menarik.

**“PENGARUH STRUKTUR KEPEMILIKAN DAN KEBIJAKAN KEUANGAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2018-2020”**

**1.2 Rumusan Masalah**

Dari uraian di atas, dapat dipengaruhi oleh manajemen keuangan manajemen, dan ada juga masalah berikut. B. Konflik dalam pengambilan keputusan keuangan antara pemegang saham dan manajemen. Itu mempengaruhi nilai perusahaan. Selain itu, rumusan masalah berikut ini didukung oleh adanya fenomena gap dan saling bertentangan sehingga memunculkan research gap..

1. Apakah kepemilikan institusional mempengaruhi goodwill dari produsen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2018-2020?
2. Apakah kepemilikan manajer akan mempengaruhi goodwill dari perusahaan terdaftar di Bursa Efek Indonesia antara 2018- pada tahun 2020?

3. Akankah Kebijakan Utang 2018-2020 Mempengaruhi Goodwill Perusahaan Manufaktur Yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia?

5. Apakah kebijakan investasi mempengaruhi nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2018-2020?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

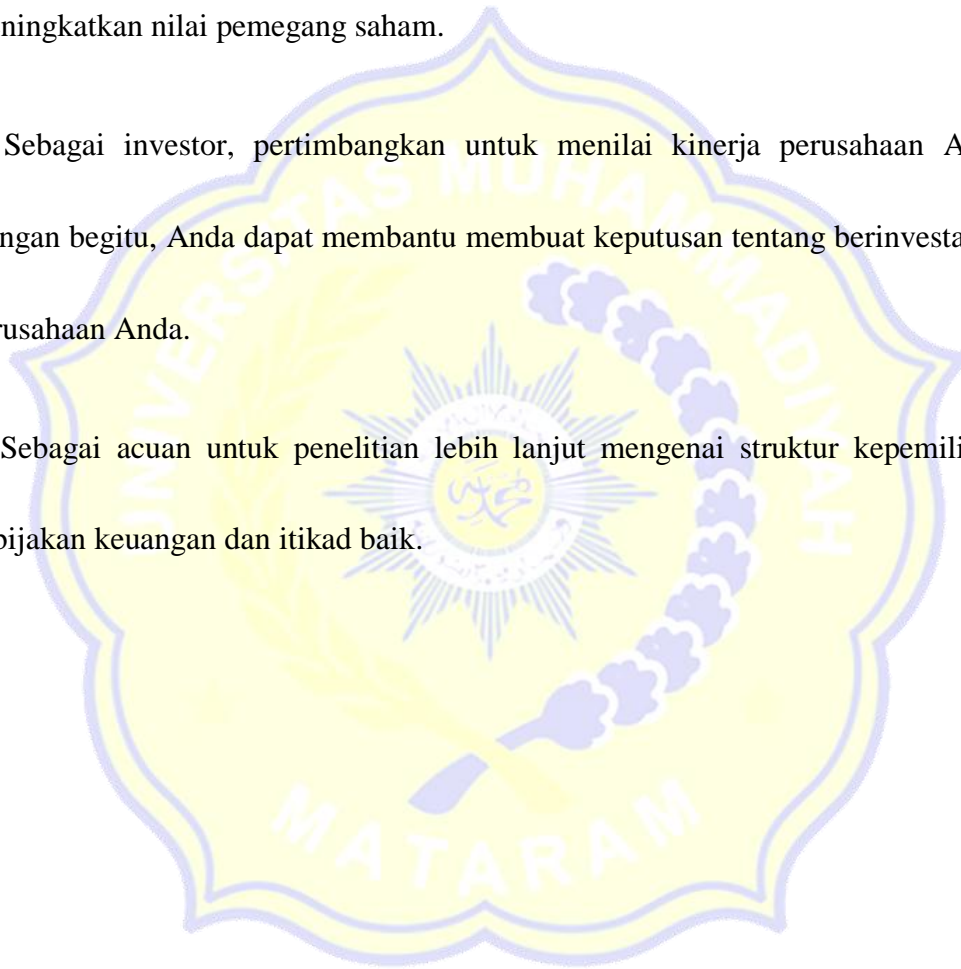
Tujuan dari studi ini adalah untuk:

1. Analisis dampak kepemilikan institusional terhadap goodwill perusahaan yang ada terdaftar di BEI dari tahun 2018 hingga 2020.
2. Analisis dampak kepemilikan manajemen terhadap itikad baik produsen yang terdaftar di BEI dari 2018 hingga 2020.
3. Analisis dampak kebijakan utang terhadap goodwill emiten BEI dari 2018 hingga 2020.
4. Analisis dampak kebijakan dividen terhadap goodwill emiten BEI dari 2018 hingga 2020. Tercatat di Bursa Efek Indonesia

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Hasil survei ini diharapkan dapat membantu:

1. Bagi perusahaan yang mempertimbangkan untuk merumuskan kebijakan keuangan dan melaksanakan fungsi pengelolaan keuangan dalam rangka meningkatkan nilai pemegang saham.
2. Sebagai investor, pertimbangkan untuk menilai kinerja perusahaan Anda. Dengan begitu, Anda dapat membantu membuat keputusan tentang berinvestasi di perusahaan Anda.
3. Sebagai acuan untuk penelitian lebih lanjut mengenai struktur kepemilikan, kebijakan keuangan dan itikad baik.



## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### 2.1 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu merupakan suatu penelitian yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya dengan judul, variable, yang sama, yaitu:

NO	Nama Peneliti	Judul	Hasil
1	Ricia Novalia Nainggolan dan Syarif Hidayah Lubis (2020)	Pengaruh Struktur kepemilikan Dan kebijakan Keuangan Terhadap Nilai perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia	Hasil uji t secara parsial, harga saham dan kepemilikan institusional berpengaruh signifikan dan dividen tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan
2	Lujeng Indra Prayugi (2018)	Pengaruh Price Earnings Ratio, Profitabilitas, Dan Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan (Study Kasus	Hasil dari penelitian ini adalah price earnings ratio pengaruh positif tidak signifikan pada nilai-nilai perusahaan, profitabilitas



3	Kurniawan & Putra, 2019	Pengaruh profitabilitas, Kebijakan Utang, dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan”	Hasil penelitian ini yaitu profitabilitas terpengaruh positif pada nilai-nilai perusahaan, peraturan hutang pada nilai-nilai perusahaan dan kebijakan dividen pengaruh positif pada nilai-nilai perusahaan
4	Miftamala & Nirawati, 2018	Debt To Equity Ratio, Dividend Payout Ratio Dan Earning Per Share Berpengaruh pada Nilai-nilai entitas Pada Industri Rokok Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”	Hasil penelitian ini yaitu secara parsial dividend payout ratio berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, secara parsial earning per share berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dan debt to equity ratio, dividend payout ratio dan earning per share secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

## 2.2 Landasan Teori

### 2.2.1 Agency Teory

Menurut teori keagenan Jensen dan Meckling (1976), prinsipal yaitu pemegang saham dan agen ialah pemilik perusahaan. Pemilik saham berharap untuk bertindak demi kepentingan pemegang saham mereka dan karena itu memberikan wewenang kepada perwakilan mereka. Namun, dalam banyak

kasus, perbedaan keuntungan dan asimetri informasi sering menimbulkan konflik diantara pemilik saham dan perantara. Konflik ini sering muncul karena manajemen lebih mengutamakan kepentingan individu di atas kepentingan pemegang saham dalam mengambil keputusan.

Pemantauan yang tepat diperlukan untuk meminimalkan situasi ini. Pengawasan dapat berbentuk pengikat, audit laporan keuangan, dan keputusan administratif yang membatasi, yang menimbulkan biaya yang disebut biaya keagenan. mengurangi biaya agensi Anda. Yang pertama adalah meningkatkan kepemilikan pemilik karena proporsi saham yang dimiliki oleh pemilik meningkat, karena kecocokan kepentingan antara pemilik dan pemegang saham. Kedua, dengan menggunakan hutang dengan kebijakan menggunakan hutang, perusahaan berkewajiban untuk membayar bunga dan pokok secara harian. Ketiga, meningkatkan rasio dividen dari dividen, yaitu rasio dividen terhadap laba bersih. (Novitasari, dkk 2014)

### ***2.2.2 Trade Off Theori***

Teori trade-off adalah versi modifikasi dari teori yang pertama kali dikembangkan oleh Modigliani dan Miller membandingkan keuntungan dan biaya, atau menimbang pro dan kontra menggunakan utang. Teori juga

menjelaskan bahwa insentif pajak membuat utang lebih murah daripada menjual saham sebelum puncak. Semakin banyak hutang, semakin tinggi niat baik Anda (Novitasari et al. 2014)..

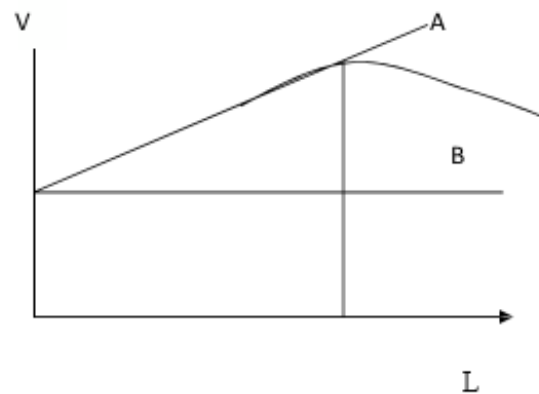
Berikutnya adalah konsep statis dari teori trade-off. Ini merupakan pengembangan lebih lanjut dari teori Modigliani Miller (Brealey dan Myers, 1991). Berdasarkan teori trade-off, perusahaan membuat keputusan pendanaan berdasarkan struktur modal yang optimal. Struktur modal yang optimal dicapai ketika kita menimbang manfaat dari pinjaman hutang terhadap biaya pinjaman hutang. (Rita, 2009)

Namun, setelah puncaknya, pinjaman perusahaan menjadi tidak menarik karena harga saham turun karena biaya agensi, biaya kebangkrutan, biaya bunga, dan sebagainya. Gambar berikut menunjukkan hubungan antara hutang dan goodwill.

## Gambar2.1

### Hubungan Antara Utang dan Nilai Perusahaan dengan Pendekatan Teori

*Trade Off*



Tingkat Utang Optimal

Sumber:(Mamduh,2004)

Keterangan:

V= nilai perusahaan

L = utang

A= nilai perusahaan tanpa biaya kebangkrutan dan keagenan B= nilai perusahaan dengan biaya kebangkrutan dan keagenan

Berdasarkan informasi di atas, kita dapat menyimpulkan bahwa ketika tumbuh dengan utang, nilai perusahaan meningkat dengan penggunaan utang. Namun pada akhirnya, nilainya mulai menurun. Pada titik ini, rasio utang yang optimal .

Teori tersebut juga menyatakan bahwa perusahaan harus mampu menyeimbangkan struktur hutangnya dengan struktur modalnya. Analisis perhitungan keuangan yang benar ini menghasilkan komposisi kewajiban dan ekuitas yang optimal .



### **2.2.3 Signalling Theory**

Alasan utama perusahaan memberikan informasi adalah adanya asimetri informasi antara perusahaan dengan pihak eksternal. Dengan sedikit informasi yang tersedia, pihak luar biasanya mencoba untuk tenang dengan menetapkan harga rendah untuk suatu transaksi. Informasi ini dimaksudkan untuk memberikan sinyal positif kepada investor dan kreditur tentang prospek masa depan kita, sehingga menaikkan harga saham. Investasi masih memberikan sinyal positif bagi pertumbuhan ke depan sehingga berpotensi menaikkan harga saham. Harga saham digunakan sebagai indikator nilai perusahaan. Pembayaran dividen fokus pada peningkatan eksposur perusahaan ke pasar saham dan membayar ke pasar di mana dividen masa depan akan meningkat. Nilai saham memiliki efek positif. Perusahaan (Sofyaningsih dan Hardingih, 2011). ). Untuk itu, investasi dan deviden diharapkan dapat menarik minat investor..

### **2.2.4 Nilai Perusahaan**

Nilai merupakan indikator keuangan yang mencerminkan keadaan nilai pasar seluruh perusahaan dan dapat dijelaskan sebagai berikut dapat mempengaruhi nilai perusahaan yang tinggi, tetapi sebenarnya itu membuktikan keberadaan emiten Indonesia, jadi saya khawatir saham

perusahaan tidak akan laku, jadi saya akan menaikkan harga saham saya tidak mau pergi terlalu jauh. masyarakat. Pada bursa yang melakukannya Para ahli memahami bahwa nilai perusahaan adalah nilai yang mencerminkan jumlah pendapatan yang diterima, dan dapat disimpulkan bahwa nilai perusahaan yang tinggi dapat menarik investor untuk berinvestasi di perusahaan yang terdaftar. Manajemen aset dapat mengevaluasi baik buruknya nilai bisnis suatu perusahaan. Hal ini dapat dilihat dan diukur dengan kinerja yang dicapai dari laporan keuangan perusahaan. (Nainggolan, 2020)

#### 1. Prinsip-Prinsip Nilai Perusahaan

Prinsip-prinsip yang harus dipertimbangkan dan dipahami oleh biaya penelitian, dan lima hal (Wiyono & Hadri, 2017) harus menciptakan penciptaan nilai perusahaan sebagai berikut.

(1) Manajemen Modal Operasi. Manajemen modal bisnis adalah kegiatan penting dari masing-masing perusahaan untuk operasi bisnis masing-masing perusahaan. Jika Anda melakukan kesalahan dalam administrasi, Anda bahkan dapat memimpin tidak hanya untuk pengoperasian perusahaan yang telah terganggu, tetapi juga untuk bangkrut. Dengan demikian, kesimpulannya adalah untuk mengambil bahwa manajemen hubungan kerja harus sangat penting ketika menentukan kelangsungan hidup perusahaan.

(2) Manajemen utang. Jika penjualan pinjaman dilakukan, perusahaan harus dikelola oleh klaim, dan klaim yang ditambahkan dapat dibebankan dalam waktu mendatang.

(3) Manajemen kas dan kegiatan agresif dapat dimulai dengan koleksi, perencanaan, pengeluaran dan kegiatan tunai kami, dan tujuan manajemen kas dapat dioperasikan dengan lancar.

(4) Manajemen Persediaan Tujuan dari Manajemen Persediaan adalah bahwa kami selalu tersedia dalam jumlah dan waktu yang sesuai sehingga kami tidak mengganggu kesinambungan perusahaan kami.

(5) Investasi dalam aset tetap investasi dalam aset permanen adalah proses yang berfokus pada modal anggaran sehubungan dengan prosesnya. Seluruh proses analisis proyek yang terkandung dalam anggaran modal disebut anggaran modal.

## 2. Pengukuran nilai perusahaan

dapat dihitung menggunakan rumus berikut.

$$\text{Price Book Value} = \frac{\text{Stock Price Per Share}}{\text{Book Value per Share}}$$

### **2.2.5 Kepemilikan Institusional**

Kepemilikan institusional adalah kepemilikan saham suatu lembaga keuangan selain lembaga yang menampung dana atas nama bank atau pihak lain (Widianingsih, 2018). Dengan kata lain, kepemilikan institusi sebagian dimiliki oleh institusi eksternal. Kepemilikan organisasi memilih arti pengawasan administratif, karena kepemilikan perusahaan sebagian disebabkan oleh kepemilikan organisasi dan pengawasan yang diperluas mungkin lebih optimal. Pengawasan yang dilakukan menjamin kesejahteraan institusi maka semakin kuat kontrol pihak luar perusahaan, semakin rendah biaya keagenan yang ditanggung perusahaan, dan semakin tinggi nilai perusahaan (Widianingsih, 2018). Selain itu, semakin besar proporsi investor institusi, semakin besar suara dan insentif untuk mengoptimalkan nilai persentase dari jumlah total saham yang diterbitkan yang dimiliki oleh institusi perusahaan. (Nainggolan, 2020)

### **2.2.6 Memiliki Manager**

Kepemilikan manajemen yaitu tingkat pemilikan saham oleh manajemen yang secara aktif berpartisipasi dalam keputusan seperti: B. Direksi dan Komisaris. Kepemilikan pemilik menempatkan pemilik pada risiko jika dia membuat kesalahan dalam mengambil keputusan. Dengan



cara ini, manajer membuat keputusan yang lebih hati-hati. Manajemen akan lebih berhati-hati dalam mendapatkan kredit, karena peningkatan utang menyebabkan kesulitan keuangan. Terjadinya kesulitan keuangan mengurangi nilai perusahaan dan dengan demikian kekayaan pemiliknya. Semakin terkonsentrasi kepemilikan, semakin efektif kontrol pemilik atas kontrol. (Nainggolan, 2020)

### **2.2.7 Kebijakan Hutang**

Kebijakan utang merupakan kebijakan pembiayaan perusahaan dari sumber eksternal. Berdasarkan teori trade-off, ada keuntungan menggunakan modal utang. Dengan kata lain pemotongan pajak dengan membayar biaya bunga, tetapi keuntungannya tidak sebesar biaya bunga yang ditanggung perusahaan..

### **2.2.8 Kebijakan Dividen**

Menurut (Ramadhan, 2017), dividen adalah keuntungan perusahaan yang dibagikan kepada investor perusahaan. Di sisi lain, ada pendapat lain bahwa dividen yaitu bagian dari keberhasilan yang dihasilkan perusahaan dan dibagikan kepada investor atas jasa investasi perusahaan. Ada juga penjelasan dari (Febriana, 2019). Dividen merupakan sumber pendapatan investor dari keuntungan perusahaan berdasarkan jumlah saham yang

dimiliki. Dari beberapa pendapat tentang dividen, kita dapat menyimpulkan bahwa dividen adalah pengembalian perusahaan dan pengembalian ini dibagikan kepada investor berdasarkan jumlah saham yang mereka miliki atau investasikan. Anda dapat mengukur dividen menggunakan rasio pembayaran dividen.

$$DPR = \frac{\text{Dividen Per Saham}}{\text{Laba Per Saham}}$$

*Laba Per Saham*

Rasio yang lebih besar memungkinkan investor dividen. Hal ini akan meningkatkan keuntungan investor dan memungkinkan investor potensial lainnya untuk berinvestasi di perusahaan.

### **2.2.9 Kebijakan Investasi**

Kebijakan investasi adalah keputusan mengenai alokasi dana internal dan eksternal untuk berbagai jenis investasi. Kebijakan investasi ini terdiri dari investasi pada aset jangka pendek (aktiva lancar) dan aset jangka panjang (aset tetap). Berinvestasi pada aset jangka pendek diharapkan akan menguntungkan dalam waktu dekat atau dalam waktu satu tahun, sedangkan investasi pada aset jangka panjang diharapkan akan menguntungkan secara bertahap mulai sekitar satu tahun..

Keputusan investasi adalah keputusan yang menekankan besar kecilnya suatu investasi pada suatu perusahaan dan memberikan solusi untuk memilih jenis investasi dalam bentuk aset likuid atau tetap. Seperti yang dipahami oleh para ahli di atas, keputusan investasi adalah proses dimana perusahaan membuat keputusan investasi untuk menghasilkan keuntungan di masa depan, dan dimungkinkan untuk menyimpulkan jenis investasi apa yang akan dilakukan. Keputusan investasi berkaitan dengan pilihan berbagai jenis alternatif investasi yang akan digunakan jika dianggap paling menguntungkan oleh berbagai jenis alternatif investasi lainnya. Hasil keputusan investasi manajemen nantinya akan tercermin dalam neraca aset lancar dan aset tetap. Dari ketiga jenis keputusan manajemen keuangan, keputusan investasi adalah yang paling penting. Aspek utama dari kebijakan pengelolaan keuangan adalah investasi, karena investasi dalam bentuk modal harus menghasilkan keuntungan di masa depan. Namun, mencapai manfaat ini mau tidak mau melibatkan kondisi ketidakpastian yang dikenal sebagai risiko investasi dalam konsep manajemen keuangan. (Wiyono & Hadri, 2017)

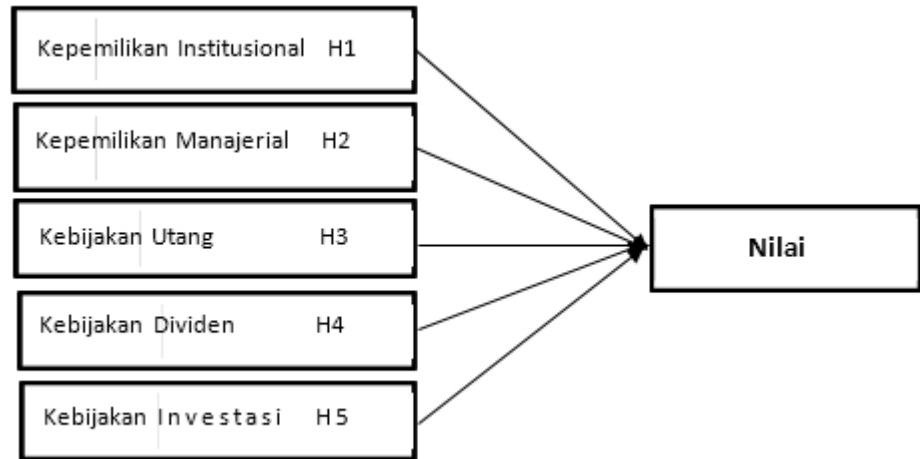
### 2.3 Kerangka Konseptual

Tujuan utama perusahaan adalah untuk meningkatkan nilai perusahaan. Dengan mengoptimalkan nilai perusahaan yang dapat dicapai melalui pelaksanaan fungsi pengelolaan keuangan (Wahyudi dan Pawestri, 2006). Semua keputusan keuangan, termasuk keuangan, dividen dan kebijakan investasi, mempengaruhi nilai perusahaan. Anda perlu mengawasi manajer Anda saat membuat keputusan kebijakan keuangan yang baik dan tepat. Menurut teori keagenan, pengawasan mungkin berada di bawah kepemilikan institusi dan kepemilikan manajemen..

Semua keputusan keuangan, termasuk kebijakan keuangan. Anda perlu mengawasi manajer Anda saat memutuskan kebijakan keuangan yang wajar dan sesuai. Menurut teori keagenan, pengawasan dapat dilakukan di bawah kepemilikan institusi dan kepemilikan manajemen.



**Gambar 2.2**  
Kerangka Konseptual



Keterangan : Berpengaruh

## 2.4 Hipotesis

### 2.4.1 Pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap Nilai perusahaan

Menurut teori keagenan, keberadaan kepemilikan institusional dapat mengatasi konflik keagenan karena secara efektif dapat memantau kinerja pengurus. Kepemilikan institusional memungkinkan manajemen untuk memantau kinerja manajemen, terutama yang berkaitan dengan penggunaan dana kepemilikan suatu institusi, semakin efisien penggunaan dana perusahaan dan penghindaran pemborosan oleh pengelola, sehingga mengurangi risiko kebangkrutan perusahaan. Dengan mengurangi risiko kegagalan perusahaan dan memantau kinerja manajer secara cermat, manajer berupaya memaksimalkan keuntungan perusahaan.

**H1: Kepemilikan institusional berpengaruh**

## **2,4.2 Pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap Nilai Perusahaan**

Menurut teori keagenan, kepemilikan manajemen perusahaan kurang dari 100%. Pemilik bisnis cenderung menghabiskan uang perusahaan mereka untuk belanja dan perilaku oportunistik, meningkatkan risiko kebangkrutan, menciptakan beban utang, meningkatkan biaya pinjaman agensi, dan berpotensi mengurangi niat baik. Namun, lain halnya Jika manajer juga memiliki saham di perusahaan. Mengingat semakin besarnya proporsi saham yang dimiliki oleh manajemen, maka manajemen akan berhati-hati dalam memutuskan kebijakan keuangan yang digunakan untuk mendanai usaha perusahaan. Untuk menghindari risiko suatu perusahaan bangkrut, meningkatkan kekayaan pemegang saham dan memaksimalkan keuntungan yang dapat diperoleh untuk meningkatkan nilai perusahaan. Dari penjelasan di atas, maka hipotesis penelitian ini dirumuskan sebagai berikut.

**H2: Manajemen berpengaruh**

## **2.4.3 Pengaruh Kebijakan Utang terhadap Nilai Perusahaan**

Menurut teori trade-off, utang pra-puncak lebih murah daripada menjual saham karena insentif pajak. Ini mengacu pada manfaat pemotongan pajak. Semakin banyak hutang yang Anda miliki, semakin

tinggi nilai perusahaan Anda. Penggunaan modal utang juga merupakan alternatif untuk mengurangi biaya keagenan. Ada perbedaan dalam survei dampak kebijakan utang terhadap nilai perusahaan. Sebuah studi yang dilakukan oleh (Nainggolan, 2020)

### **H3: Kebijakan utang berpengaruh**

#### **2.4.4 Pengaruh Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan**

Kebijakan dividen mengacu pada keputusan perusahaan mengenai penggunaan laba, apakah laba dibagikan kepada pemegang saham dalam bentuk dividen atau dicadangkan untuk membiayai investasi perusahaan dalam bentuk laba ditahan. Menurut teori sinyal, membayar dividen kepada pemegang saham dapat memberikan sinyal positif kepada pasar bahwa perusahaan memiliki prospek yang baik, menarik investor, menaikkan harga saham, dan diperdagangkan secara positif. Berdasarkan penjelasan di atas, maka pengujian hipotesis dirumuskan sebagai berikut

### **H4: Kebijakan dividen berpengaruh**

## **BAB III**

### **MTODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis dan Sifat Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Studi kuantitatif yang dikutip oleh Sugishirono (2016:7) menyatakan: Peneliti menggunakan pendekatan asosiatif, sebagaimana dibuktikan oleh (Sugino, 2016),

#### **3.2 Tempat Penelitian**

Kebijakan dividen mengacu pada keputusan perusahaan mengenai penggunaan laba, apakah laba dibagikan kepada pemegang saham dalam bentuk dividen atau dicadangkan untuk membiayai investasi perusahaan dalam bentuk laba ditahan. Menurut teori sinyal, membayar dividen kepada pemegang saham dapat memberikan sinyal positif kepada pasar bahwa perusahaan memiliki prospek yang baik, menarik investor, menaikkan harga saham, dan diperdagangkan secara positif. Berdasarkan penjelasan di atas, maka pengujian hipotesis dirumuskan sebagai berikut.

#### **3,3 Populasi dan Sampel**

Survei ini mencakup semua produsen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari 2018 hingga 2020. Sampel survei menggunakan metode target sampling dengan beberapa kriteria yang harus dipenuhi yaitu



- a. Perusahaan sampel yang menyajikan laporan keuangan selama periode tahun 2018-2020.
- b. Perusahaan sampel memiliki proporsi kepemilikan saham periode 2018-2020.
- c. Selama periode 2018-2020 mempunyai laba positif.

**Tabele 3.1**

Daftar Nama Perusahaan

<b>NO</b>	<b>NAMA PERUSAHAAN</b>	<b>KODE SAHAM</b>
1	Tri Banyan Tirta Tbk	ALTO
2	Campina Ice Cream Industry Tbk	CAMP
3	Sariguna Primatirta Tbk	CLEO
4	Buyung Poetra Sembada Tbk	HOKI
5	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	ICBP
6	Mayora Indah Tbk	MYOR
7	Nippon Indosari Corporindo Tbk	ROTI
8	Sekar Bumi Tbk	SKBM
9	Sekar Laut Tbk	SKLT
10	Ultrajaya Milk Undustry and Trading Company Tbk	ULTJ

### **3.3 Sumber Data**

#### **3.3.1 Jenis Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah penggunaan data kuantitatif. Data kuantitatif adalah data penelitian yang berupa analisis dengan menggunakan nilai numerik dan statistik (Sugino, 2016). Dalam hal ini memuat data kuantitatif pada rekening tahunan 2018-2020 perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

#### **3.3.2 Sumber Data**

Dalam penelitian ini, sumber data yang digunakan peneliti adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang diterima dan disimpan oleh orang lain, biasanya data masa lalu/masa lalu. Metode pengumpulan data dari survei ini menggunakan teknik dokumentasi yang berasal dari catatan atau data yang berhubungan dengan survei. Data tambahan diambil dari sumber lain berupa jurnal, artikel dan sumber terkait lainnya..

### 3.5 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel

#### 3.5.1 Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan dalam survei yaitu:

1. Variabel terikat Variabel terikat dalam penelitian ini adalah goodwill yang dinyatakan dalam PBV.
2. Variabel **Independen** Variabel **Kemandirian** diwakili oleh kepemilikan institusional, kepemilikan **manajemen**, kebijakan utang, kebijakan dividen, dan kebijakan **investasi**.

#### 3.5.2 Definisi Operasional Variabel

##### 7. Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan didefinisikan sebagai nilai pasar karena dapat mendatangkan kekayaan pemegang saham terbesar seiring dengan naiknya Nilai suatu perusahaan dalam penelitian ini ditentukan oleh Price to Book Value Ratio (PBV). Price to book value ratio diukur dengan membandingkan harga pasar saham pada akhir tahun dengan nilai buku perusahaan. Dalam hal ini, harga saham perusahaan per saham ditampilkan. (Novitasari, dkk.2014)

rumus:

$$\text{PBV} = \frac{\text{PS}}{\text{BVS}}$$

*Keterangan :*

PS : Harga Per Saham

BVS : Nilai Buku Per Lembar Saham

8. Kepemilikan Institusional

$$\text{KPI} = \frac{\text{Jumlah saham institusional}}{\text{Jumlah saham beredar akhir tahun}}$$

9. Kepemilikan Manajerial

$$\text{KPM} = \frac{\text{Jumlah saham manajer}}{\text{Jumlah saham beredar akhir tahun}}$$

10. Kebijakan Utang

$$\text{DER} = \frac{\text{Total utang}}{\text{Total ekuitas akhir tahun}}$$

11. Kebijakan Dividen

$$\text{DPR} = \frac{\text{DPS}}{\text{EPS}}$$

12. Kebijakan investasi

PER dirumuskan dengan :

$$\text{PER} = \frac{\text{Harga saham}}{\text{EPS}}$$

### 3.6 Uji Asumsi Klasik

#### 3.6.1 Uji Normalitas

Uji normalitas residual bertujuan untuk menguji apakah distribusi normal (Ghozali, 2011: 160) merupakan faktor perancu atau variabel residual. Kedua model regresi pendek masing-masing berdistribusi normal dan normal. Dua cara untuk menentukan apakah selebihnya berdistribusi normal adalah analisis grafik dan uji statistik (Ghozali, 2011). Analisis grafis memungkinkan Anda mendeteksi pengamatan histogram dan normalitas ekstensi data (titik) dari sumber probabilitas grafis biasa. Jika titik-titik didistribusikan di sekitar diagonal, data biasanya terdistribusi. Uji statistik yang digunakan untuk menguji normalitas data menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov dengan tingkat kepercayaan 5%. Alasan umum untuk memutuskan apakah akan memproses data yaitu:

(a) hasil signifikansi lebih besar dari 0,05 ( $>$ ), maka data berdistribusi normal.

(b) Jika nilai signifikansi lebih kecil dari ( $<$ ) 0,05 maka data tidak berdistribusi normal.



### 3.6.2 Uji Multiikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji ada tidaknya hubungan antara variabel bebas dari model regresi. Dalam model regresi yang baik, tidak boleh ada korelasi antar variabel bebas (Ghozali, 2011: 105). Salah satu cara untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinearitas dalam suatu model regresi adalah dengan mengamati margin of error dan variance factor (VIF). Margin of error mengukur variabilitas variabel independen yang dipilih, yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Cutoff yang biasa digunakan untuk menunjukkan adanya multikolinearitas adalah sama dengan toleransi 0,10 atau VIF 10 (Ghozali, 2011). Jika hasil regresi menunjukkan bahwa tidak ada variabel independen dengan margin of error kurang dari 0,10 dan VIF kurang dari 10, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat multikolinearitas antar variabel independen dalam model regresi.

### 3.6.3 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi merupakan model regresi linier yang bertujuan untuk menguji apakah ada korelasi antara kesalahan noise pada periode  $t$  dan kesalahan pada periode  $t - 1$  (sebelumnya) (Gozali,

2011). Untuk menguji adanya autokorelasi dalam penelitian ini, kami menetapkan nilai uji DW ke level  $k$  (jumlah variabel bebas),  $n$  (jumlah sampel), dan  $\alpha$  (tingkat kepentingan). Penentuan autokorelasi terjadi ketika nilai  $DW_{Test} > d_u$  dan  $DW_{Test}$  adalah  $4 - d_l$ ;  $gigi$ . 4-Mereka menyimpulkan bahwa model yang diusulkan tidak menunjukkan autokorelasi pada tingkat signifikansi tertentu.

#### 3.6.4 Uji Heteroskedastisitas

Uji varians heterogen digunakan untuk menguji ketidaksetaraan varians ketika melakukan regresi dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Jika ada penyimpangan residual dari satu pengamatan ke pengamatan lain, kita akan berbicara tentang homoskedastisitas, dan jika berbeda, kita akan berbicara tentang dispersibilitas tidak seragam. Model regresi yang baik dapat bersifat homoskedastis atau tidak seragam. (Gozali, 2011). Dalam penelitian ini, kami menguji varians heterogen dengan memeriksa plot grafik, yaitu dengan memeriksa grafik antara nilai prediksi (ZPRED) dan residual (SRESID) dari variabel dependen. Ada tidaknya dispersi tidak seragam adalah sebagai berikut. Untuk tujuan ini, plot pencar memeriksa pola tertentu antara ZPRED dan SRESID. Dimana sumbu

$y$  adalah prediksi  $y$  dan sumbu  $x$  adalah residu ( $y$  adalah prediksi aktual  $y$ ).

Dasar analisisnya adalah sebagai berikut:

1. Jika ada pola tertentu. B. Ada titik-titik yang membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, diperbesar, kemudian mengecil). Hal ini menunjukkan bahwa dispersi tidak seragam telah terjadi.

2. Jika tidak ada pola yang jelas dan titik-titik di atas dan di bawah angka 0 berdistribusi pada sumbu  $y$ , maka varians tidak seragam.heteroskedastisitas.

